Pengaruh Kedalaman Penggalian Solum Tanah Terhadap Beberapa Sifat Fisik dan Kimia Tanah Pada Lahan Bekas Industri Batu Bata Di Desa Sendang Tirto, Sleman Yogyakarta

Oleh : Rido Saputra

Dibimbing oleh :
Dr. Ir. Miseri Roeslan Afany, MP dan Dr. Ir. S. Setyo Wardoyo, M. S

ABSTRAK

Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dana, dan lain-lain. Batu bata merupakan salah satu komponen yang penting pada suatu bangunan. Batu bata biasa digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan dinding rumah/gedung, Penggalian batu bata biasanya dilakukan secara berulang-ulang dengan kedalaman yang berbeda-beda setiap saat. Hal inilah yang akan berdampak pada rusaknya lingkungan disekitar penggalian industri batu bata. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan mengkaji beberapa sifat fisik dan kimia tanah berpengaruh terhadap penggalian solum tanah pada lahan bekas industri batu bata. Penelitian ini menggunakan metode survey dan purposif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sendang Tirto, Berbah, Sleman. Kriterian kedalaman lahan yang digunakan dalam penelitian ini digali dengan kedalam 0,5 m, lahan yang digali dengan kedalaman 1,5 m, lahan yang digali dengan kedalaman 2,5 m. sedangkan untuk kontrol yaitu lahan yang belum di lakukan penggalian. Analisis laboratorium meliputi berat volume, berat jenis, pH H_2O, P tersedia, C-organik, dan N total. Hasil Analisis data penelitian menggunakan analisis uji F (Anova) data uji Duncan Multiple Range Test (DMRT) dengan jenjang nyata 5 % menunjukkan bahwa semakin dalam penggalian maka sifat fisik dan kimia nya semakin rendah hal ini menunjukkan juga bahwa lahan yang tidak dilakukan penggalian memiliki beberapa sifat fisik dan kimia yang relativ tinggi.

Kata Kunci: Industri batu bata, Sifat Fisik dan Kimia Tanah,